



ISSN 1907-073X (cetak)
ISSN 2714-8653 (daring)

JURNAL KETATABAHASAAN DAN KESUSASTRAAN

Volume 17, Nomor 2, Desember 2022

Penanggung Jawab

Halimi Hadibrata, M.Pd.

Pemimpin Redaksi

Yudianti Herawati, S.S., M.A.

Dewan Redaksi

Diyani Kurniawati, S.S., M.Hum.

Nurul Masfufah, M.Pd.

Nur Bety, S.Pd.

Abd. Rahman, S.S.

Aquari Mustikawati, S.S.

Dwi Hariyanto, S.S.

Evi Melila Sari, S.S.

Winci Firdaus, M.Hum.

Mitra Bebestari

Prof. Dr. H.M. Jafar Haruna, M.S.

Dr. H. Yusak Hudiyono

Drs. Syafruddin Pernyata, M.Hum.

Drs. Syaiful Arifin, M.Hum.

Dr. H. Mursalim, M.Hum.

Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum.

Dr. R. Kunjana Rahardi

Winci Firdaus, M.Hum.

Elen Inderasari, M.Pd.

Penata Letak

Rahmat Hidayat, S.Kom.

Suparti

Sekretariat

Novilinda Herawati, S.E.

Maya Dewi Fitriani

Penerbit

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Alamat Redaksi

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Jalan Batu Cermin 25, Sempaja Utara, Samarinda 75119

Telepon/Faksimilie 0541-250256

Pos-el: jurnalloakaltim@yahoo.com

Jurnal ini terbit berkala pada Juni dan Desember. Pemuatan karangan tidak berarti bahwa Redaksi menyetujui isi karangan tersebut. Setiap karangan dalam jurnal ini dapat diperbanyak setelah mendapatkan izin tertulis dari penulis, redaksi, dan penerbit.

Naskah dalam jurnal ini telah ditelaah oleh Mitra Bebestari dan dinyatakan layak terbit.



JURNAL KETATABAHASAAN DAN KESUSASTRAAN
Volume 17, Nomor 2, Desember 2022

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI.....	iii
ALIH WAHANA CERITA RAKYAT “ASAL-USUL SURABAYA” DALAM INDUSTRI KREATIF	
<i>Yulitin Sungkowati</i>	<i>95</i>
IDENTITAS MANUSIA DI RUANG KOTA DALAM DUA CERPEN KALIMANTAN TIMUR TAHUN 1980-AN	
<i>Diyan Kurniawati</i>	<i>110</i>
ANALISIS PROSES KREATIF PENGARANG SUNDA GODI SUWARNA MELALUI WAWANCARA KHUSUS DALAM JURNAL DANGIANG	
<i>Taufik Rahayu</i>	<i>119</i>
KONSEP GENDER MASYARAKAT BENUAQ DALAM CERITA RAKYAT: SEBUAH TINJAUAN FUNGSIONALISME STRUKTURAL	
<i>Aquari Mustikawati</i>	<i>130</i>
ANALISIS KESALAHAN PENULISAN BAHASA INDONESIA DI SURAT KABAR SOLOPOS BIDANG EKONOMI EDISI OKTOBER – DESEMBER 2020	
<i>Layla Lusia Ningrum, Titik Sudiatmi, Suparmin</i>	<i>141</i>
KEBUTUHAN PENGGUNA BAHASA TERHADAP MATERI PENYULUHAN DI KALIMANTAN TIMUR	
<i>Nur Bety</i>	<i>148</i>
PERSEPSI URGENSI INKLUSI ASPEK-ASPEK MULTIMODALITAS DALAM DESAIN MODEL PEMBELAJARAN PRAGMATIK EDUKASIONAL	
<i>R. Kunjana Rahardi</i>	<i>161</i>

**KRITIK SOSIAL DALAM WEB SERIES CINTA FISABILILLAH KARYA FILM
MAKER MUSLIM DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI MADRASAH ALIYAH**

Nur Fitriani, Endang Rahmawati 172

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal ilmiah ketatabahasaan dan kesusastraan *LOA*, Volume 17, Nomor 2, Desember 2022 ini memuat delapan artikel dari beberapa hasil penelitian dan kajian yang terdiri atas, empat artikel kesastraan, dua artikel kebahasaan, dan dua artikel pengajaran.

Dalam bidang kesastraan memuat tulisan **Yulitin Sungkowati** yang membahas mengenai alih wahana cerita rakyat “Asal-Usul Surabaya” dan perubahan yang terjadi dalam alih wahana cerita rakyat “Asal Usul Surabaya” menjadi produk industri kreatif. Teori yang digunakan adalah alih wahana dan sastra bandingan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, baik cetak maupun digital. Analisis data dilakukan dengan metode perbandingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alih wahana cerita rakyat “Asal-Usul Surabaya” menjadi kerajinan berupa patung dan miniatur patung masih mempertahankan tokoh dan tema utama perkelahian Sura dan Baya. Alih wahana dalam bentuk desain batik, kaos, dan berbagai *merchandise* lainnya masih mempertahankan tokoh utama Ikan Sura dan Baya. Namun, dengan perubahan-perubahan pada tema, tidak lagi hanya tentang perkelahian tetapi juga persaudaraan. Perubahan paling banyak terjadi pada alih wahana menjadi sinematografi dalam film animasi “Grammar Suroboyo” dan “Culoboyo”. Tulisan **Diyan Kurniawati** bertujuan untuk mengetahui identitas manusia yang terdapat di ruang kota dalam dua cerpen Kalimantan Timur tahun 1980-an. Kedua cerpen tersebut berjudul “Selamat Tinggal Kegelapan” karya Herman S. (26 Oktober 1988), dan “Ketika Malam Semakin Menanjak” karya Ch. Iskandar (4 Januari 1989). Dengan teori sosiologi sastra, penelitian ini menganalisis berbagai bentuk identitas tokoh yang terjadi dalam relasi tokoh dengan lingkungannya. Analisis menunjukkan bahwa identitas yang terjadi pada kedua cerpen tersebut berupa tokoh yang melakukan pertahanan eksistensi dan keterasingan identitas di ruang kota. Di ruang kota, tokoh melakukan pertahanan eksistensi dengan mengambil identitas yang berkaitan dengan kriminal. Analisis juga menunjukkan tokoh yang mengalami keterasingan identitas karena kehilangan semua identitas terdahulu. Hal tersebut mengakibatkan kelas sosial tokoh menjadi rendah. Dua cerpen tersebut menunjukkan posisi manusia di ruang kota yang diketahui melalui bentuk identitas manusia tersebut. Tulisan **Taufik Rahayu** bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana proses kreatif pengarang Sunda Godi Suwarna yang bersumber dari wawancara khusus pengarang dalam Jurnal *Dangiang* dengan judul tulisan “Menolak Tradisi Bertolak dari Tradisi”. Metode yang digunakan dalam riset ini adalah metode deskriptik interpretatif dan kecukupan referensial untuk mengetahui bagaimana proses kreatif pengarang. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah tahap pengumpulan data, tahap analisis,

dan penarikan simpulan yang menjadi faktor pendorong proses kreatif pengarang. Hasil penelitiannya, dalam proses kreatifnya Godi banyak memanfaatkan folklor, dongeng, cerita rakyat, dan cerita wayang dalam proses kepengarangannya pada saat yang sama pengarang antara menolak dan memanfaatkan nilai-nilai tradisi sebagai bagian dari proses kreatifnya. Godi adalah pengarang yang teguh dan konsisten menulis dalam bahasa Sunda sebagai upaya ia yang ikut menjaga hidup kesusastraan Sunda. Tulisan **Aquari Mustikawati** menggambarkan konsep gender masyarakat Benuaq dalam cerita rakyatnya, yaitu “Bullu”, “Putri Inuinang jadi Ratu”, “Ayus dan Siluq Berpisah Selama-lamanya”, dan “Belietn Siluq. Masalah yang difokuskan dalam tulisan ini adalah bagaimana konsep gender masyarakat Dayak Benuaq dalam cerita rakyatnya? Tulisan ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis konten untuk mengupas konsep gender dalam cerita rakyat. Teori sosial yang beraliran feminisme, yaitu fungsionalisme struktural digunakan dalam tulisan ini untuk menggambarkan konsep gender masyarakat Benuaq. Hasil tulisan menunjukkan bahwa konsep gender yang dianut masyarakat Benuaq meliputi peran sosial yang egaliter atau sama antara laki-laki dan perempuan dan peran kultural yang menempatkan laki-laki dan perempuan sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembagian peran sosial antara laki-laki dan perempuan masyarakat Benuaq tidak ditentukan secara pasti. Secara kultural, laki-laki dan perempuan Benuaq sama-sama mendapat kedudukan yang penting dalam masyarakatnya.

Dalam bidang kebahasaan, tampil tulisan **Layla Lusia Ningrum, Titik Sudiatmi, Suparmin** yang bertujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk kesalahan penulisan bahasa Indonesia di surat kabar *Solopos* bidang ekonomi edisi Oktober–Desember 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan bahasa Indonesia di surat kabar *Solopos* bidang ekonomi edisi Oktober–Desember 2020. Sumber data penelitian ini, yaitu surat kabar *Solopos* dipilih karena terjadinya ketidaktepatan dalam percetakan baik aspek ejaan bahasa Indonesia, aspek morfologi, dan aspek sintaksis. Dalam pengumpulan data dilakukan teknik dokumentasi. Hasil analisis yang banyak ditemukan adalah kesalahan ejaan bahasa Indonesia. Kesalahan dalam aspek morfologi dan sintaksis juga ada, tetapi hanya beberapa saja dan tidak banyak seperti kesalahan pada ejaan bahasa Indonesia. Tulisan **Nur Bety** mendeskripsikan tentang kebutuhan Pengguna Bahasa terhadap Materi Penyuluhan Bahasa Indonesia di Kalimantan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan penyuluhan bahasa Indonesia, yaitu dengan menjangkau data dan informasi dari para pesuluh yang pernah menjadi peserta kegiatan penyuluhan. Hasil penelitian ini akan dijadikan rekomendasi bagi pengambilan kebijakan selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna bahasa terhadap materi penyuluhan. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang harus dijawab oleh responden. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif inferensial, yaitu metode yang tidak hanya mendeskripsikan data, tetapi juga menganalisis dan

menyimpulkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil analisis data, sebagian besar guru di Provinsi Kalimantan Timur menguasai kaidah ejaan, bentuk dan pilihan kata, serta kalimat dan kalimat efektif.

Sementara itu, dalam bidang pengajaran tulisan **R. Kunjana Rahardi** mencoba mendeskripsikan persepsi urgensi inklusi komponen-komponen multimodalitas dengan berbagai aspeknya ke dalam desain model pembelajaran pragmatik edukasional. Data penelitian kuantitatif berwujud angka-angka persentase atas respons pernyataan-pernyataan yang diberikan. Data jenis ini diperoleh dengan cara mendistribukan instrumen kuesioner melalui 'google form' kepada responden yang pernah mendapatkan perkuliahan pragmatik edukasional. Data kualitatif penelitian ini berupa aspek-aspek komponen konteks siberteks yang membentuk multimodalitas dan mencakup aspek linguistik, visual, spasial, gestural, dan aural. Metode analisis isi diterapkan untuk memberikan pemaknaan pada temuan-temuan persentase persepsi urgensi tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi inklusi aspek-aspek multimodalitas meliputi aspek linguistik, visual, gestural, spasial, dan aural memiliki angka persentase sangat tinggi. Tulisan **Nur Fitriani, Endang Rahmawati** mendeskripsikan (1) kritik sosial yang muncul dalam *web series Cinta Fisabilillah* karya Film Maker Muslim dengan tinjauan sosiologi sastra, (2) relevansi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di MA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Sumber data dalam penelitian ini adalah *web series Cinta Fisabilillah* dan sumber buku referensi, jurnal, skripsi, tesis, maupun artikel. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik simak dan teknik catat. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori dengan pendekatan sosiologi sastra dan teknik analisis data interaktif. Hasil penelitian terdapat (1) 5 kritik sosial yang muncul dalam *web series Cinta Fisabilillah*, diantaranya kebudayaan, agama, ketimpangan gender, konflik sosial, dan kemiskinan (2) relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di MA kelas XI semester genap dengan materi sastra, tepatnya KD 3.19 menganalisis isi dan kebahasaan drama atau film yang dibaca atau ditonton.

Artikel yang disajikan dalam Jurnal *LOA* Volume 17, Nomor 2, Desember 2022 menggambarkan perkembangan di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya. Di samping itu, partisipasi penulis dari instansi di luar Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur sangat baik, terlihat dari meningkatnya jumlah penulis luar yang mengirimkan artikelnya pada Redaksi Jurnal *LOA*. Semoga artikel-artikel yang dimuat dapat memperluas khazanah ilmu dan pengetahuan para pembaca di bidang bahasa, sastra, dan pengajaran.

Pemimpin Redaksi



JURNAL KETATABAHASAAN DAN KESUSASTRAAN

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya

Sungkowati, Yulitin (Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur)

Alih Wahana Cerita Rakyat “Asal-Usul Surabaya” dalam Industri Kreatif

LOA Vol. XVII, No. 2, Desember 2022, halaman 95–109

Penelitian ini bertujuan membahas bagaimana alih wahana cerita rakyat “Asal-Usul Surabaya” dan perubahan yang terjadi dalam alih wahana cerita rakyat “Asal Usul Surabaya” menjadi produk industri kreatif. Teori yang digunakan adalah alih wahana dan sastra bandingan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, baik cetak maupun digital. Penelitian dilakukan selama enam bulan (April–September 2021) di Surabaya. Analisis data dilakukan dengan metode perbandingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alih wahana cerita rakyat “Asal-Usul Surabaya” menjadi kerajinan berupa patung dan miniatur patung masih mempertahankan tokoh dan tema utama perkelahian Sura dan Baya. Alih wahana dalam bentuk desain batik, kaos, dan berbagai *merchandise* lainnya masih mempertahankan tokoh utama Ikan Sura dan Baya. Namun, dengan perubahan-perubahan pada tema, tidak lagi hanya tentang perkelahian tetapi juga persaudaraan. Perubahan paling banyak terjadi pada alih wahana menjadi sinematografi dalam film animasi “Grammar Suroboyo” dan “Culoboyo”.

Kata kunci : alih wahana, cerita rakyat, industri kreatif

Kurniawati, Diyan (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)

Identitas Manusia di Ruang Kota dalam Dua Cerpen Kalimantan Timur Tahun 1980-an

LOA Vol. XVII, No. 2, Desember 2022, halaman 110–118

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui identitas manusia yang terdapat di ruang kota dalam dua cerpen Kalimantan Timur tahun 1980-an. Kedua cerpen tersebut berjudul Selamat Tinggal Kegedapan” karya Herman S. (26 Oktober 1988), dan “Ketika Malam Semakin Menanjak” karya Ch. Iskandar (4 Januari 1989). Dengan teori sosiologi sastra, penelitian ini menganalisis berbagai bentuk identitas tokoh yang terjadi dalam relasi tokoh dengan lingkungannya. Analisis menunjukkan bahwa identitas yang terjadi pada kedua cerpen tersebut berupa tokoh yang melakukan pertahanan eksistensi dan keterasingan identitas di ruang kota. Di ruang kota, tokoh melakukan pertahanan eksistensi dengan mengambil identitas yang berkaitan dengan kriminal. Perubahan identitas ke

arah positif terjadi ketika tokoh menyadari bahwa pekerjaannya merugikan orang lain. Analisis juga menunjukkan tokoh yang mengalami keterasingan identitas karena kehilangan semua identitas terdahulu. Hal tersebut mengakibatkan kelas sosial tokoh menjadi rendah. Dua cerpen tersebut menunjukkan posisi manusia di ruang kota yang diketahui melalui bentuk identitas manusia tersebut.

Kata kunci: identitas manusia, ruang kota, keterasingan

Rahayu, Taufik (Universitas Padjadjaran)

Analisis Proses Kreatif Pengarang Sunda Godi Suwarna Melalui Wawancara Khusus dalam Jurnal *Dangiang*

LOA Vol. XVII, No. 2, Desember 2022, halaman 119 – 129

Artikel ini bertujuan untuk mengungkapkan proses kreatif pengarang Sunda Godi Suwarna yang bersumber dari wawancara khusus pengarang dalam Jurnal *Dangiang* dengan judul tulisan “Menolak Tradisi Bertolak dari Tradisi”. Metode yang digunakan dalam riset ini adalah metode deskriptik interpretatif dan kecukupan referensial untuk mengetahui bagaimana proses kreatif pengarang. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah tahap pengumpulan data, tahap analisis, dan penarikan simpulan yang menjadi faktor pendorong proses kreatif pengarang. Hasil penelitiannya, dalam proses kreatifnya Godi banyak memanfaatkan folklor, dongeng, cerita rakyat, dan cerita wayang dalam proses kepengarangannya. Di saat yang sama pengarang antara menolak dan memanfaatkan nilai-nilai tradisi sebagai bagian dari proses kreatifnya. Di lingkungan sastra Sunda Godi adalah pembaharu dari aliran realis menuju surealis. Godi adalah pengarang yang teguh dan konsisten menulis dalam bahasa Sunda sebagai upayanya untuk menjaga hidup kesusastraan Sunda.

Kata kunci: proses kreatif, pengarang Sunda, Godi Suwarna

Mustikawati, Aquari (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)

Konsep Gender Masyarakat Benuaq dalam Cerita Rakyat: Sebuah Tinjauan Fungsionalisme Struktural

LOA Vol. XVII, No. 2, Desember 2022, halaman 130 – 140

Tulisan ini menggambarkan konsep gender masyarakat Benuaq dalam cerita rakyatnya, yaitu “Bullu”, “Putri Inuinang jadi Ratu”, “Ayus dan Siluq Berpisah Selama-lamanya”, dan “Belietn Siluq. Masalah yang difokuskan dalam tulisan ini adalah bagaimana konsep gender masyarakat Dayak Benuaq dalam cerita rakyatnya? Tulisan ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis konten untuk mengupas konsep gender dalam cerita rakyat. Teori sosial yang beraliran feminisme, yaitu fungsionalisme struktural digunakan dalam tulisan ini untuk menggambarkan konsep gender masyarakat Benuaq. Hasil tulisan menunjukkan bahwa konsep gender yang dianut masyarakat Benuaq meliputi peran sosial yang egaliter atau sama antara laki-laki dan perempuan dan peran kultural yang menempatkan laki-laki dan perempuan sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembagian peran sosial antara laki-laki dan perempuan masyarakat Benuaq tidak ditentukan secara pasti. Secara kultural, laki-laki dan perempuan Benuaq sama-sama mendapat kedudukan yang penting dalam masyarakatnya.

Kata kunci: gender, fungsionalisme struktural, cerita rakyat benuaq

Ningrum, Layla Lusia¹, Titik Sudiatmi², Suparmin³ (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo)

Analisis Kesalahan Penulisan Bahasa Indonesia di Surat Kabar *Solopos* Bidang Ekonomi Edisi Oktober – Desember 2020

LOA Vol. XVII, No. 2, Desember 2022, halaman 141 – 147

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk kesalahan penulisan bahasa Indonesia di surat kabar *Solopos* bidang ekonomi edisi Oktober – Desember 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan bahasa Indonesia di surat kabar *Solopos* bidang ekonomi edisi Oktober – Desember 2020. Sumber data penelitian ini yaitu surat kabar *Solopos*. Media ini dipilih karena ditemukan beberapa ketidaktepatan dalam pencetakan, baik aspek ejaan bahasa Indonesia, aspek morfologi, maupun aspek sintaksis. Dalam pengumpulan data dilakukan teknik dokumentasi. Hasil analisis yang banyak ditemukan adalah kesalahan ejaan bahasa Indonesia. Kesalahan dalam aspek morfologi dan sintaksis juga ada, tetapi hanya beberapa saja dan tidak banyak seperti kesalahan pada ejaan bahasa Indonesia. Dalam menulis di surat kabar *Solopos*, harus memahami kaidah penulisan agar tulisannya sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia Edisi V (EYD Edisi V) di dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia, morfologi, dan sintaksis.

Kata kunci: kesalahan, penulisan, *Solopos*

Bety, Nur (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)

Kebutuhan Pengguna Bahasa Terhadap Materi Penyuluhan di Kalimantan Timur

LOA Vol. XVII, No. 2, Desember 2022, halaman 148 – 160

Penelitian Kebutuhan Pengguna Bahasa terhadap Materi Penyuluhan Bahasa Indonesia di Kalimantan Timur merupakan sebuah penelitian kebijakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan penyuluhan bahasa Indonesia, yaitu dengan menjangkau data dan informasi dari para pesuluh yang pernah menjadi peserta kegiatan penyuluhan. Hasil penelitian ini akan dijadikan rekomendasi bagi pengambilan kebijakan selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna bahasa terhadap materi penyuluhan. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner ini berupa pengetahuan yang menyajikan 20 soal pilihan ganda yang terdiri atas lima soal materi ejaan, lima soal materi bentuk dan pilihan kata, lima soal materi struktur kalimat, dan lima soal materi kalimat efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif inferensial, yaitu metode yang tidak hanya mendeskripsikan data, tetapi juga menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil analisis data, sebagian besar guru di Provinsi Kalimantan Timur menguasai kaidah ejaan, bentuk dan pilihan kata, serta kalimat dan kalimat efektif.

Kata kunci: kebutuhan, pengguna bahasa, materi penyuluhan

Rahardi, R. Kunjana (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

Persepsi Urgensi Inklusi Aspek-Aspek Multimodalitas dalam Desain Model Pembelajaran Pragmatik Edukasional

LOA Vol. XVII, No. 2, Desember 2022, halaman 161 – 171

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan persepsi urgensi inklusi komponen-komponen multimodalitas dengan berbagai aspeknya ke dalam desain model pembelajaran pragmatik edukasional. Data penelitian kuantitatif berwujud angka-angka persentase atas respons pernyataan-pernyataan yang diberikan. Data jenis ini diperoleh dengan cara mendistribukan instrumen kuesioner melalui 'google form' kepada responden yang pernah mendapatkan perkuliahan pragmatik edukasional. Data kualitatif penelitian ini berupa aspek-aspek komponen konteks siberteks yang membentuk multimodalitas dan mencakup aspek linguistik, visual, spasial, gestural, dan aural. Metode pengumpulan data jenis kedua adalah metode simak dengan teknik baca dan catat untuk mendapatkan data kualitatif penelitian ini. Selanjutnya, data yang telah terkumpul diklasifikasi dan dianalisis untuk mendapatkan persepsi urgensi inklusi dimensi-dimensi multimodalitas dalam pembelajaran pragmatik edukasional. Metode analisis isi diterapkan untuk memberikan pemaknaan pada temuan-temuan persentase persepsi urgensi tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi inklusi aspek-aspek multimodalitas meliputi aspek linguistik, visual, gestural, spasial, dan aural memiliki angka persentase sangat tinggi.

Kata-kata kunci: persepsi urgensi, dimensi-dimensi multimodalitas, pragmatik edukasional

Fitriani, Nur¹, Endang Rahmawati² (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta)

Kritik Sosial dalam *Web Series Cinta Fisabilillah* Karya Film Maker Muslim dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah

LOA Vol. XVII, No. 2, Desember 2022, halaman 172 – 183

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kritik sosial yang muncul dalam *web series Cinta Fisabilillah* karya Film Maker Muslim dengan tinjauan sosiologi sastra, (2) mendeskripsikan relevansi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di MA. Penelitian ini termasuk dalam penelitian studi pustaka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Sumber data dalam penelitian ini adalah *web series Cinta Fisabilillah* dan sumber buku referensi, jurnal, skripsi, tesis, maupun artikel. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik simak dan teknik catat. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori dengan pendekatan sosiologi sastra dan teknik analisis data interaktif. Hasil penelitian terdapat (1) 5 kritik sosial yang muncul dalam *web series Cinta Fisabilillah*, diantaranya kebudayaan, agama, ketimpangan gender, konflik sosial, dan kemiskinan (2) relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di MA kelas XI semester genap dengan materi sastra, tepatnya KD 3.19 menganalisis isi dan kebahasaan drama atau film yang dibaca atau ditonton.

Kata kunci: kritik sosial, pembelajaran bahasa Indonesia, *web series*

PETUNJUK PENULISAN NASKAH JURNAL LOA

Jurnal ketatabahasaan dan kesusastraan LOA adalah terbitan yang bersifat ilmiah, berisi tulisan hasil penelitian, gagasan konseptual, serta ulasan buku bidang bahasa, sastra, atau aspek pengajarannya. Tulisan yang dimuat pada Jurnal LOA diharapkan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1. Naskah harus berupa tulisan yang belum dan tidak akan dipublikasikan dalam media cetak lain, dikirim ke OJS Jurnal LOA dengan alamat <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/loa/index>.
2. Naskah diketik dengan spasi 1,5 di atas kertas ukuran A4, dengan huruf *Times New Roman* 12. Batas atas dan bawah 3 cm, tepi kiri dan kanan 3,17 cm, 8--13 halaman, menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, disusun dengan sistematika (a) judul, (b) abstrak dan kata kunci, (c) pendahuluan, (d) teori dan metode, (e) hasil/pembahasan, simpulan dan saran, dan (g) daftar pustaka.
3. Abstrak terdiri atas 100--150 kata. Abstrak memuat (a) rumusan masalah dan tujuan penelitian, (b) teori dan metode yang digunakan, (c) hasil kajian. Abstrak ditulis dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris, ditulis miring dan berjarak satu spasi.
4. Kata kunci terdiri atas 3--5 kata/frasa dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris.
5. Pendahuluan memuat paparan mengenai alasan pemilihan topik, butir permasalahan, serta tujuan dan manfaat.
6. Teori dan metode berisi paparan tentang teori yang digunakan, cara menerapkan, dan penentuan (sumber) data.
7. Nama penulis (tanpa gelar) ditulis di bawah judul, diikuti alamat instansi dan alamat pos-el.
8. Judul harus singkat, jelas, dan mencerminkan pokok masalah serta ditulis dengan huruf kapital. Ditulis dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris.
9. Subjudul dicetak tebal. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas yang tidak berada pada posisi awal subjudul.
10. Penulisan berpedoman pada bahasa standar, termasuk ejaannya.
11. Penulisan sumber acuan mencantumkan nomor halaman. Contoh penulisannya sebagai berikut.
 - 1) Pudentia (2008:57) menyatakan bahwa....
 - 2) Dinyatakan oleh Teeuw (dalam Pradopo, 1995:16)
 - 3) ... terdiri atas tiga fase (Showalter, 1988:148)
12. Daftar pustaka minimal dua belas referensi dan disusun secara alfabetis tanpa nomor urut. Contoh sebagai berikut.
 - 1) Buku:
Endraswara, Suwandi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: MedPress.
 - 2) Skripsi, tesis, atau disertasi:
Herawati, Yudianti. 2010. "Tradisi dan Budaya Lokal Dayak Benuaq Kalimantan Timur pada Novel *Upacara Karya Korrie Layun Rampan* (Kajian Sosiologi Sastra)". Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
 - 3) Bunga Rampai:
Mappau, Ramlah. 2008. Struktur Cerita Muna. Dalam Uniawati (Ed.). *Bunga Rampai Hasil Penelitian Kesastraan: 260—331*. Kendari: Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.
 - 4) Artikel dalam jurnal:
Anwar, Wan. 2008. D Zawawi Imron: Madura dalam Puisi Indonesia. *Jurnal Metasastra* 1 (2):136—142. Bandung: Balai Bahasa Bandung
 - 5) Makalah/naskah dalam buku/prosiding:
Fauziah, Susi. 2010. Prefiks di- dalam Bahasa Sunda. Kumpulan Makalah. *Menyelamatkan Bahasa Ibu, Seminar Internasional Hari Bahasa Ibu 2010*. Bandung: Balai Bahasa Bandung.
 - 6) Artikel dalam Majalah:
Wijaya, Putu. 2009. Tiada Lagi Rendra. *Horizon*, Oktober, 10—12.
 - 7) Pustaka dari internet:
www.elbud.or.id.htm. Memperbincangkan Nasib Bahasa Madura. Diakses 11 September, 2009.
13. Naskah yang diterima redaksi dapat dimuat (a) tanpa revisi, (b) direvisi penulis lalu dipertimbangkan kembali, dan (c) ditolak karena dinilai tidak memenuhi syarat.
14. Jurnal terbuka untuk umum.